

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ALAT KONTRASEPSI
SUNTIK DEPO PROGESTIN DI PUSKESMAS MAMAJANG
MAKASSAR TAHUN 2012**



Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Pendidikan
Program Diploma III Kebidanan UIN Alauddin Makassar

Oleh:

ASRI HANDAYANI
70400009004

**JURUSAN KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuatkan oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, September 2012

Penyusun



ASRI HANDAYANI
Nim: 70400009004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Asri Handayani

Nim : 70400009004

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo
Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012.

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk
diajukan pada Seminar Hasil tanggal 31 September 2012 Program Studi DIII
Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Pembimbing



dr. Syatirah Jalaluddin, Sp.A., M.Kes
NIP. 19800701 200604 2 005

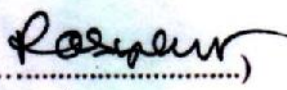
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

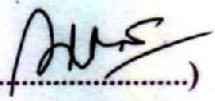
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH


Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012”** yang disusun oleh **Asri Handayani, NIM. 70400009004**, Mahasiswa Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, telah diuji dan dipertahankan dalam ujian proposal penelitian Karya Tulis Ilmiah yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 31 Agustus 2012 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 31 Agustus 2012 M
1433 H


DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. dr. H. Rasjidin Abdullah, MPH., MH. Kes (.....) 

Sekretaris : Dra. Hj. Faridha Yenny Nonci, Apt. M. Si (.....) 

Pembimbing : dr. Syatirah Jalaluddin, Sp.A, M.Kes (.....) 

Penguji I : Sitti Saleha, S.SiT., SKM., M.Keb (.....) 

Penguji II : Dr. Firdaus Muhammad, M.Ag (.....) 

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar




Dr. dr. H. Rasjidin Abdullah, MPH., MH. Kes

NIP. 19530119 198110 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dengan judul “Gambaran pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Kebidanan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Teriring salam dan shalawat semoga tercurahkan kepada teladan dan junjungan kita Rasulullah Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa istiqamah mengikuti jalan dakwahnya sampai akhir zaman.

Penghargaan yang setinggi-tingginya penulis persembahkan kepada Ayahanda Sabarang dan Ibundaku tercinta Camma atas segala kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing HT., Ms. selaku rektor UIN Alauddin Makassar atas sumbangsihnya dalam pembimbingan selama mengikuti pendidikan.
2. Bapak Dr. dr. H.Rasyidin Abdullah, MPH.,MH.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, para pembantu dekan beserta staf, dosen Fakultas Ilmu Kesehatan khususnya Prodi Kebidanan yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
3. Ibu Sitti.Saleha,S.Si.T,SKM.M.Keb, selaku ketua Prodi Kebidanan dan juga selaku penguji Karya Tulis Ilmiah yang senantiasa memberikan dorongan untuk penyelesaian studi pada Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Kebidanan UIN Alauddin Makassar.
4. Ibu dr.Syatirah Jalaluddin,Sp.A,M.Kes sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan serta dorongan sehingga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat di selesaikan.
5. Bapak Dr. Firdaus Muhammad. M.A. selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri dalam pelaksanaan seminar proposal dan hasil, terima kasih atas kritik, masukan maupun saran yang telah diberikan kepada penulis.
6. Para dosen dan Seluruh staf akademik Fakultas Ilmu Kesehatan serta staf akademik prodi Kebidanan yang telah berjasa mengajar dan mendidik penulis serta memberikan wawasan, pengetahuan dan nasehat selama penulis menuntut ilmu.
7. Teman-teman seangkatan 2009 D3 Kebidanan UIN Alauddin Makassar terima kasih atas motivasi, bantuan dan kebersamaan dalam menghadapi tantangan dan cita-cita selama tiga tahun ini serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.
8. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Tidak lupa penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada salah dan khilaf selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Akhir kata, tiada Tuhan melainkan Allah SWT. yang hidup kekal dan terus-menerus mengurus makhluk-Nya. Semoga segala apa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Agustus 2012

Penulis

Asri Handayani
Nim : 70400009004



ABSTRAK

Asri Handayani,70400009004

**Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin
Di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012**

Pembimbing : dr. Syatirah Jalaluddin,Sp.A.,M.Kes.

Keluarga Berencana adalah intervensi untuk membantu pasangan perkawinan untuk menghindari kehamilan yang tidak di inginkan, mengatur dan mengendalikan waktu kehamilan dalam keluarga dan juga untuk mengontrol anggota anak-anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan perempuan tentang kontrasepsi Suntik Depo Progesteron. Penelitian ini dilakukan dengan metode cross sectional, dengan 52 sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli-30 Agustus 2012 di Puskesmas Mamajang Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, 46 orang (88%), 40 orang (76%), 36 orang (70%), memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat, jadwal dan efek samping dari suntikan Depo Progestin. Sementara hanya 23 orang (44%) dan 24 orang (46%) memiliki pengetahuan yang baik tentang indikasi dan kontraindikasi kontrasepsi suntik Depo Progestin.

Tingkat pengetahuan perempuan tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin masih perlu ditingkatkan untuk memberikan konseling tentang kontrasepsi. Aturan kesehatan sangat penting untuk program menuju sukses.

Kata Kunci: Pengetahuan, Wanita, kontrasepsi Depo Progestin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

ABSTRAK

Asri Handayani,70400009004

The Knowledge Level of Women about Depo Progestine Contraceptive Injection In Mamajang Health Center Makassar 2012

Supervisor: dr. Syatirah Jalaluddin,Sp.A.,M.Kes.

Birth control is an intervention to help marriage couples preventing unwanted pregnancy, arranging and controlling time of pregnancy in the family and also to control the number of children.

This study was aimed to describe the knowledge of women on Depo Progesteron Injection Contraseption. The study was conducted with cross sectional method, with 52 samples. The data collected from July 28th until August 30th 2012 in Mamajang Primary Health Center Makassar.

The results showed that from 52 respondents, 46 people (88%), 40 peoples (76%), 36 peoples (70%), had a well knowledge about the benefits, the schedule and the side effects of depo progestine injection, while only 23 peoples (44%) and 24 peoples (46%) had well knowledge on the indication and contraindication of depo progestin injection.

The knowledge level of women in Mamajang Primary Health Center Makassar about health center depo progestin contraceptive injection was pretty well, but it still need some improvement. The role of health worker are essential for the programme to success.

Keywords: Knowledge, Woman, Depo Progestin contraceptive.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KTI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Umum Tentang Keluarga Berencana.....	6
1. Definisi Keluarga Berencana	6
2. Tujuan Keluarga Berencana	8
3. Pengertian Kontrasepsi	9
4. Macam-macam Kontrasepsi	10
5. Tinjauan Tentang Kontrasepsi Suntik	16
a. Pengertian Kontrasepsi Suntik.....	15
b. Macam-macam Kontrasepsi Suntik.....	17
c. Mekanisme Kontrasepsi Suntik	17
d. Kontraindikasi dan Indikasi Suntikan Depo Progestin...	18
e. Keuntungan dan Kerugian Depo Progestin	19
f. Cara Penggunaan Suntikan Depo Progestin	20
g. Jadwal Pemberian KB Suntik Depo Progestin yang tepat	20
h. Efek Samping dan Penanganannya.....	21
B. Tinjauan Islam tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin	23
C. Tinjauan Umum tentang Variabel yang Diteliti.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP	33
A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti	33
B. Kerangka Konsep Penelitian	33
C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	34

BAB IV METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Pengumpulan Data.....	40
E. Pengolahan dan Analisa Data.....	40
F. Etika Penelitian.....	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
Tabel 5.1	Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Manfaat Tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin Di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012	46
Tabel 5.2	Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Jadwal Pemberian Tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin Di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012... ..	46
Tabel 5.3	Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Efek Samping Tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin Di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012	47
Tabel 5.4	Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Indikasi Tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin Di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012	48
Tabel 5.5	Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Kontraindikasi Tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin Di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kondom	11
Gambar 2.2 Diafragma	12
Gambar 2.3 Norplan	14
Gambar 2.4 AKDR.....	15



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
- Lampiran 2 : Surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Provinsi Sulawesi Selatan.
- Lampiran 3 : Surat izin penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa.
- Lampiran 4 : Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Makassar.
- Lampiran 5 : Informed consent.
- Lampiran 6 : Lembar Kuesioner.
- Lampiran 7 : Master Tabel.
- Lampiran 8 : Surat keterangan selesai meneliti dari Puskesmas/RSP.VI Kassi Kassi Makassar.
- Lampiran 9 : Surat Keterangan selesai meneliti dari Puskesmas Mamajang Makassar.
- Lampiran 10: Daftar Konsultasi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia Keluarga berencana modern mulai dikenal pada tahun 1953. Pada waktu itu sekelompok ahli kesehatan, kebidanan, dan tokoh masyarakat telah mulai membantu masyarakat memecahkan masalah-masalah pertumbuhan penduduk. Tujuan Program keluarga berencana adalah untuk menurunkan tingkat atau angka kematian ibu dan bayi, mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera yang merupakan sumber daya manusia serta meningkatkan kesehatan reproduksi yang berkualitas (Anrum 2009).

Program Keluarga Berencana Nasional Mempunyai kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas penduduk. Seiring dengan pelaksanaan program yang direncanakan oleh *Making Pregnancy Safer* (MPS). Dimana salah satu pesan kunci dalam rencana strategic nasional di Indonesia bahwa setiap kehamilan harus merupakan kehamilan yang di inginkan. (Saifuddin A.B, 2006).

Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan adalah KB hormonal suntikan (*injectables*), dan merupakan salah satu alat kontrasepsi yang berdaya kerja panjang (lama), yang tidak membutuhkan pemakaian setiap hari. Kontrasepsi yang baik adalah aman, dapat diandalkan, sederhana, murah, dapat diterima orang banyak, dan pemakaian jangka lama. Namun sampai saat ini belum tersedia 100% metode kontrasepsi yang sempurna dan ideal. Begitu juga dengan akseptor KB suntik yang dapat mengalami efek samping seperti

gangguan pola haid, kenaikan berat badan, sakit kepala dan kenaikan tekanan darah (Hartanto, 2004).

Di Indonesia Peserta KB aktif untuk metode Kontrasepsi Depo Progesti pada tahun 2012 sebanyak 6.004.571 yang terdiri dari akseptor pil sebanyak 2.048.381 (34,1%), akseptor implant sebanyak 450.195 (7,5%), dan akseptor suntik sebanyak 3.505.995 (58,4%) (BKKBN, 2012).

Sulawesi selatan pada tahun 2012 jumlah akseptor KB mencapai 227.656 peserta, untuk pemakaian kontrasepsi yang penggunaannya paling banyak adalah metode suntikan sebesar 117.521 (51,6%) dari jumlah akseptor KB. Sedangkan penggunaan pil sebanyak 94.642 peserta (41,6 %), pengguna implan sebanyak 15.402 peserta (6,8%) dari jumlah akseptor KB (BKKBN, 2012).

Pada tahun 2012 keseluruhan akseptor KB di Kota Makassar sebesar 77.536 peserta, untuk penggunaan KB suntik Depo Progestin 73.154 (94,34%). Dengan persentase yang menggunakan metode suntik sebesar 38.867 (50,12%), metode pil sebesar 30.458 (39,28%), sedangkan untuk metode implant yaitu 3.829 peserta (4,93%).

Menurut data yang didapat Di Puskesmas Mamajang pada tahun 2012 adalah 347 peserta, akseptor suntikan Depo Progestin dari 1.235 akseptor alat kontrasepsi. (Data Puskesmas, 2012). sebanyak 354 (99,43%) Akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal dengan persentase yang menggunakan metode Suntik sebesar 225 (63,02), metode Pil 125 (35,28%), sedangkan untuk metode implant 4 (1,12%), (Dinas Kesehatan Kota Makassar).

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dari peserta KB aktif dan KB baru, penggunaan Kontrasepsi Hormonal yang terdiri dari Pil, Suntik dan Implant di Indonesia yaitu 80%, Untuk di Kota Makassar jumlah dari penggunaan KB hormonal sebesar (94,34%) di Puskesmas Mamajang 99,43%. Oleh karena itu dapat diketahui penggunaan KB Depo Progestin memiliki persentase yang tinggi padahal yang diharapkan adalah penggunaan alat kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi yaitu kontrasepsi sterilisasi yang terdiri dari MOP (sterilisasi pria) dan MOW (sterilisasi wanita) dimana tingkat keberhasilannya 99 % dan keuntungannya adalah tidak adanya mortalitas/kematian. Kontrasepsi Permanen sangat kecil mempengaruhi morbiditas/ komplikasi penyakit lain tidak mengganggu hubungan seksual, tidak harus selalu diingat-ingat dalam menggunakan atau mengkonsumsinya (Manuaba, 2002).

Selain penggunaan alat kontrasepsi Depo Progestin dapat mempengaruhi kesehatan, juga akseptor sering lupa mengkonsumsinya. Walaupun demikian akseptor tetap menggunakan metode Depo Progestin karena selain gratis, alat kontrasepsi Depo Progestin juga mudah didapatkan di Pusat kesehatan masyarakat seperti di Puskesmas.

Saat ini belum ditemukan satupun alat kontrasepsi yang tidak memiliki efek samping. Walaupun mempunyai daya guna tinggi dan pelaksanaannya mudah, kontrasepsi suntikan mempunyai efek samping terutama mengganggu siklus menstruasi (Sarwono, 2002).

Data hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Arini Anggraeni Jufri (2011), menunjukkan bahwa dari 345 akseptor yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 130 orang (37,68%) sedangkan akseptor yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 215 orang (62,32%). Berdasarkan dari hasil yang diperoleh oleh saudari Arini Anggraeni Jufri bahwa pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin menunjukkan pengetahuan ibu masih kurang. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Arini Anggraeni Jufri saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar.

2. Tinjauan Khusus

a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang manfaat alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar.

- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang jadwal pemberian alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang efek samping alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar.
- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang indikasi alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar.
- e. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kontraindikasi alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuandan ibu tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin serta sebagai acuan untuk penelitian sejenis dengan variabel penelitian yang lebih kompleks khususnya bagi mahasiswi Kebidanan UIN Alauddin Makassar.

2. Manfaat Praktis

Sebagai aplikasi ilmu dan pengalaman berharga serta dapat menambah wawasan ilmiah dan pengetahuan penulis tentang gambaran pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Kebidanan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

3. Manfaat Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam institusi untuk mengembangkan proses belajar mengajar, serta dapat melengkapi bacaan di perpustakaan.

4. Manfaat Komunitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan pada masyarakat tentang alat kontrasepsi KB suntik khususnya pada akseptor KB Depo Progestin.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum tentang Keluarga Berencana

1. Pengertian Keluarga Berencana

Menurut WHO (*World Health Organization*) keluarga berencana adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Bazdad, 2002).

Misi program KB adalah “membangun dan melestarikan kembali pondasi yang kokoh bagi pelaksana program KB nasional yang kuat di masa mendatang, sehingga visi untuk mewujudkan keluarga berkualitas 2015 dapat tercapai.” Sedangkan tujuan utama program KB Nasional adalah untuk memenuhi perintah masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi dalam rangka membangun keluarga kecil berkualitas (Setya A, 2009).

Kontrasepsi berasal dari kata Kontra artinya melawan atau mencegah, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. Jadi kontrasepsi ialah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan (BKKBN, 2005).

Karena pada dasarnya, Islam sangat sempurna dalam mengurus makhluk-mahluk-Nya. Itu berarti yang maha pencipta sangat teliti dalam

mengurus seluruh keperluan makhluk yang diciptakannya. Manusia telah diberikan jaminan hidup oleh Allah SWT bahkan jauh sebelum seorang manusia dilahirkan. Mustahil jika Allah menciptakan seorang hamba tanpa memberikan bekal penghidupan bagi hambanya tersebut (Nahwan, 2007).

Allah berfirman dalam Q.S. An-nisaa ayat : 009.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Terjemahnya :

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memiliki keturunan untuk didik dengan manusia yang shalih dan beriman. Dalam pandangan Islam anak merupakan karunia dan rezeki yang harus disyukuri dan disiapkan dengan sebaik-baiknya. Ayat di atas menjelaskan bahwa kerja dari orang tua bukan hanya sekedar memproduksi anak saja, namun masih ada kewajiban lainnya antara lain mendidik dan membekalinya dengan beragam ilmu dan hikmah sehingga menghasilkan keturunan yang berkualitas sehingga orang tua tidak perlu khawatir akan kesejahteraan anaknya kelak.

2. Tujuan Keluarga Berencana

Pada dasarnya tujuan Gerakan Keluarga Berencana Nasional mencakup dua hal yaitu tujuan kuantitatif dan kualitatif. Tujuan kuantitatif

adalah menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk, sedangkan tujuan kualitatif adalah untuk menciptakan atau mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (Hartanto, 2004).

Tujuan Keluarga Berencana adalah:

- a. Menjamin anak untuk memungkinkan penggunaan dan penjagaan kesehatan ibu dan anak.
- b. Pengaturan kehamilan agar terjadi pada waktu yang aman.
- c. Mengatur jumlah anak, bukan saja untuk keperluan keluarga melainkan untuk kemampuan fisik, financial, dan pendidikan anak.

Melakukan Keluarga Berencana dengan menjarangkan kelahiran diperbolehkan bila ada hajat keperluan pribadi suami istri yang bersangkutan dalam rangka tujuan menjadi keluarga bahagia yang memiliki keturunan yang sehat.

3. Pengertian Kontrasepsi

- a. Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan baik bersifat permanen atau menetap yang dapat dilakukan secara mekanis, menggunakan alat, tanpa alat atau dengan operasi (Wiknjosastro H, 2007).
- b. Kontrasepsi adalah suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan
- c. Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya itu bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas (Winkjosastro H, 2007).

4. Macam-macam Metode Kontrasepsi

a. Metode Sederhana

1. Tanpa Alat

a) Metode kalender (metode ritmik)

Berdasarkan temuan bahwa ovulasi terjadi pada suatu hari tertentu, kurang lebih 14 hari sebelum periode menstruasi.

b) Metode ovulasi (metode lendir serviks)

Didasarkan pada pengenalan terhadap perubahan lendir serviks selama siklus menstruasi, yang menggambarkan masa subur dalam siklus dan waktu fertilisasi maksimal dalam masa subur.

c) Metode suhu basal

Didasarkan pada perubahan suhu yang terjadi karena progesterone, yang dihasilkan oleh korpus luteum, menyebabkan peningkatan suhu basal tubuh. Suhu tubuh harus sedikitnya 0.4°F di atas enam kali perubahan suhu sebelumnya diukur.

d) Metode Amenore Laktasi

Berdasarkan penelitian bahwa kehamilan jarang terjadi selama enam bulan pertama setelah melahirkan pada wanita menyusui dan wanita yang member bayinya ASI ditambah susu botol. Ovulasi dapat dihambat oleh kadar prolaktin yang tinggi.

e) Koitus Interruptus

Metode ini bergantung pada penarikan penis dari vagina pada saat yang tepat dan melakukan ejakulasi di luar vagina (Varney H, 2006).

2. Dengan Alat

1. Kondom

Kondom merupakan selubung/sarung karet yang dapat terbuat dari berbagai bahan seperti latex (karet), plastic (vinil) atau bahan alami (produksi hewan) di pasang pada penis pada saat hubungan seksual. Cara kerjanya menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma di ujung selubung karet dan mencegah penularan mikroorganisme (Saifuddin A.B, 2006).



Gambar 1. Kondom (Saifuddin A.B, 2006).

2. Diafragma

Diafragma adalah kap berbentuk bulat cebung, terbentuk dari lateks (karet) yang diinsersikan ke dalam vagina sebelum berhubungan seksual dan menutup serviks. Cara kerjanya menahan sperma agar

tidak mendapat akses ,mencapai saluran alat reproduksi bagian atas (uterus dan tuba falopi) dan sebagai alat tempat spermisida



Gambar 2. Diafragma (Saifuddin A.B, 2006).

3. Spermisida Vaginal

Spermisida vaginal adalah bahan kimia yang digunakan untuk menonaktifkan atau membunuh sperma di dalam vagina sebelum spermatozoa bergerak kedalam traktus genitalia internal (Saifuddin A.B, 2006).

b. Metode Modern (hormonal)

1. Pil KB

Pil kombinasi adalah pil yang mengandung estrogen maupun progesterone. Dosis estrogen ada yang 0,05 mg, 0,08 mg dan 0,1 mg per tablet. Sedangkan dosis dan jenis progesteronnya bervariasi dari masing – masing pabrik pembuatannya (Saifuddin A.B, 2006).

Pil kombinasi terdiri dari :

- a) Monofaksi adalah jumlah dari tipe estrogen dan progestin yang diminum sama setiap hari selama 20 atau 21 hari. Diikuti dengan tidak minum obat hormonal selama 7 hari.

- b) Bifasik adalah dosis dan jenis estrogen yang digunakan tetap konstan dan jenis progestin tetap sama, tetapi kadar progestin berubah antara minggu pertama dan minggu kedua pada siklus pil 21 hari, yang diikuti dengan tidak meminum obat hormonal selama 7 hari.
- c) Trifasik adalah jenis estrogen tetap sama, tetapi kadar tetap konstan atau dapat dapat berubah sesuai kadar progestin. Jenis progestin tetap sama, tetapi memiliki tiga kadar yang berbeda selama siklus pil 21 hari, yang diikuti dengan tidak meminum obat hormonal selama 7 hari (Varney H, 2006).

2. Pil mini

Pil mini (*low dose continous progesterone*) adalah pil yang hanya mengandung progesterone yang rendah (0,5 mg atau kurang) dan diminum tiap hari pada waktu yang sama. Mekanisme kerja terutama bertujuan menciptakan lingkungan lendir serviks yang lembab dan tidak dapat dimasuki oleh sperma. Dan menekan ovulasi yang menyebabkan endometrium menjadi tipis dan atrofi sehingga tidak akan mendukung implantasi sel telur (Varney H, 2006).

3. Suntikan KB

- (a) Depo Progestin yang mengandung Medroxy progesteron asetat sebanyak 150 mg.
- (b) Cyclofem yang mengandung Medroxy progesterone asetat 50 mg dan komponen estrogen.

(c) Norigest 200 mg yang merupakan derivat testosterone (Manuaba, 2002).

4. Susuk KB yaitu :

- a. Norplant
- b. Implanon
- c. Indoplanon
- d. Siplanon
- e. Jeneda

5. Implant

- a) Norplan, terdiri dari 6 batang silastik lembut berongga dengan panjang 3,4 cm, diameter 2,4 mm yang diisi dengan 36 mg



Gambar 3. Norplan (Sarwono, 2002).

- b) Levenorgestrel dan lama kerjanya 5 tahun.
- c) Implanon, terdiri dari 1 batang putih lentur dengan panjang kira-kira 40 mm, yang diisi dengan 68 mg 3 Ketodesogestrel dan lama kerjanya 3 tahun.
- d) Jedena dan Indoplan, terdiri dari 2 batang yang diisi dengan 75 mg Levenorgestrel, yang berdaya kerja 3 tahun (Saifuddin A.B, 2006).

e) Nonhormonal/Mekanis (AKDR/IUD)

AKDR merupakan alat kontrasepsi dalam rahim yang cara kerjanya menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke dalam tuba fallopi dan mempengaruhi fertilitas sebelum ovum mencapai kavum uteri.



Gambar 4. AKDR (Saifuddin A.B, 2006).

c. Metode Mantap

- 1) Tubektomi adalah prosedur bedah sukarela untuk menghentikan fertilitas (kesuburan) seorang perempuan secara permanen dengan mengoklusi tuba fallopi (mengikat dan memotong atau memasang cincin), sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum (Saifuddin A.B, 2006).
- 2) Vasektomi adalah prosedur klinik untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan melakukan oklusi vasa deferensia sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses fertilitas (penyatuan dengan ovum) tidak terjadi (Saifuddin A.B, 2006).

Pemutusan kehamilan secara mutlak permanen seperti vasektomi ataupun tubektomi tidak dibolehkan dalam islam kecuali dalam kondisi yang darurat atau alasan yang dibenarkan syari'at seperti seorang wanita

yang mempunyai penyakit dirahimnya dan tubektomi adalah satunya cara. Namun apabila ada alternative pengobatan lain maka maka vasektomi dan tubektomi diharamkan.

Allah berfirman dalam Q.S. *Al-Isra* : 31

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ حَشِيَّةَ إِمْلَقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِن قَتَلْتَهُمْ كَانَ خَطْئًا كَبِيرًا ﴿٣١﴾

Terjemahnya :

Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam adalah agama penu rahmat.

Allah sangat peduli dengan kondisi social manusia begitupun dalam masalah yang berkaitan dengan keturunan karena itu Allah SWT tidak ingin manusia tersiksa dan terbebani karena keturunannya. Walaupun begitu Allah sangat tidak menghentikan sebuah permusuhan karena permusuhan keturunan adalah tindakan tercela, karena karena itu berarti pembunuhan hak-hak hidup terhadap mahluk yang utuh dan berakal.

5. Tinjauan Tentang Kontrasepsi Suntikan

a. Pengertian Kontrasepsi Suntikan

- 1) Kontrasepsi suntikan adalah suatu cara kontrasepsi yang berdaya kerja panjang (lama) yang tidak membutuhkan pemakaian setiap hari atau setiap akan bersenggama tetapi reversible (Glasier A, 2005).

- 2) Kontrasepsi suntikan adalah suatu cara pencegah kehamilan yang pemakaiannya dilakukan dengan jalan menyuntikkan obat tersebut pada wanita subur (Maryani, 2004).
- 3) Kontrasepsi suntikan adalah suatu cara kontrasepsi yang berdayaguna panjang (lama) yang tidak membutuhkan pemakaian setiap hari akan bersenggama tetapi reversibel (Hartanto, 2004)

b. Macam-macam Kontrasepsi Suntikan

- 1) Depo Progestin yang mengandung Medroxy progesterone asetat sebanyak 150 mg.
- 2) Cyclofem yang mengandung Medroxy progesterone asetat 50 mg dan komponen estrogen.
- 3) Norigest 200 mg yang merupakan derivate testosterone (Manuaba, 2002)

c. Mekanisme Kerja Kontrasepsi Suntikan Depo Progestin

- 1) Menghalangi pengeluaran FSH dan LH sehingga tidak terjadi pelepasan ovum (ovulasi).
- 2) Mengentalkan lendir serviks, sehingga sulit ditembus spermatozoa.
- 3) Mengubah suasana endometrium, sehingga tidak sempurna untuk implantasi hasil kosepsi
- 4) Mengganggu peristaltik tuba fallopi, sehingga konsepsi dihambat (Manuaba 2002).

d. Kontra Indikasi dan Indikasi Suntikan Depo Progestin

1) Kontra indikasi

- a) Hamil atau dicurigai hamil karena resiko cacat pada janin 7 per 100.000 kelahiran.
- b) Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.
- c) Tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid.
- d) Menderita kanker payudara atau riwayat kanker payudara.
- e) Diabetes melitus disertai komplikasi.
- f) Wanita yang ingin segera hamil setelah selesai pengaruh kontrasepsi selama 3 bulan (Pendit B, 2007).

2) Indikasi suntikan Depo Progestin

- a) Usia reproduksi
- b) Nullipara dan yang telah memiliki anak
- c) Menyusui dan membuthkan kontrasepsi yang sesuai
- d) Setelah melahirkan dan yang tidak menyusui
- e) Setelah abortus atau keguguran
- f) Telah banyak anak tetapi belum menghendaki tubektomi
- g) Perokok
- h) Tekanan darah $< 180/110$ mmHg, dengan masalah gangguan pembekuan darah
- i) Tidak dapat memakai kontrasepsi yang mengandung estrogen
- j) Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi
- k) Anemia defisiensi besi

- l) Mendekati usia menopause yang tidak mau atau tidak boleh menggunakan pil kontrasepsi kombinasi (Saifuddin A.B, 2006).

e. Keuntungan dan Kerugian Kontrasepsi Suntikan Depo Progestin

1. Keuntungan Depo Progestin

- a) Sangat efektif (kegagalan pada pemakai KB suntik hanya sekitar 0,3 kehamilan dari 100 pemakai pada tahun pertama pemakaian, 1 dari 333 pemakai masih bisa hamil).
- b) Pencegahan kehamilan jangka panjang
- c) Tidak berpengaruh pada hubungan suami istri
- d) Tidak memiliki pengaruh terhadap ASI
- e) Sedikit efek samping
- f) Klien tidak perlu menyimpan obat suntik
- g) Dapat digunakan oleh perempuan usia > 35 tahun sampai perimenopause
- h) Membantu mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik
- i) Menurunkan kejadian penyakit jinak payudara
- j) Mencegah beberapa penyebab penyakit radang panggul
- k) Penurunan gejala pramenstruasi
- l) Efektivitas tidak berkurang karena diare, muntah, atau penggunaan antibiotik (Everett S, 2008).

2. Kerugian Depo Progestin

- a) Pendarahan yang tidak menentu

- b) Terjadi amenorrhoe berkepanjangan
- c) Berat badan bertambah
- d) Depresi
- e) Sakit kepala
- f) Terlambat kembalinya kesuburan setelah penghentian pemakaian
- g) Masih terjadi kemungkinan hamil (Saifuddin A.B, 2006)

f. Cara Penggunaan

Depo Progestin atau Depo Provera diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik secara intramuscular pada musculus gluteal atau pada musculus deltoideus. Suntikan pada musculus deltoideus jarang disukai karena menimbulkan rasa sakit yang lebih (Bazdad, 2002).

g. Jadwal Pemberian KB Suntik Depo Progestin yang Tepat

- 1) Pasca persalinan (segera diberikan ketika masih di Rumah Sakit, jadwal suntikan berikutnya).
 - 2) Pasca abortus (segera setelah perawatan, jadwal waktu suntikan berikutnya).
 - 3) Interval (hari kelima menstruasi, jadwal waktu diperhitungkan).
- Jadwal waktu suntikan berikutnya diperhitungkan dengan pedoman Depoprovera (interval 12 minggu), Norigest (interval 8 minggu), dan Cyclofem (interval 4 minggu) (Manuaba 2002).

h. Efek Samping dan Penanganannya

1. Efek Samping

a) Gangguan haid

Perubahan menstruasi yang dialami wanita yang menggunakan Depo Progestin dimulai dalam bentuk perdarahan tidak teratur yang tak dapat diprediksi dan bercak darah yang berlangsung selama 7 hari atau lebih atau perdarahan hebat selama beberapa bulan pertama penggunaan Depo Progestin. Semua kejadian ini secara bertahap menjadi lebih jarang dengan durasi lebih pendek sampai klien mengalami amenorea.

b) Tertunda untuk kembalinya kesuburan

Penundaan ini berlangsung selama 18 sampai 24 bulan.

c) Perubahan berat badan

Berat badan bertambah beberapa kilogram dalam beberapa bulan setelah menggunakan kontrasepsi suntikan.

d) Pusing, sakit kepala, mual, perubahan suasana hati, nyeri payudara, penurunan libido. ini biasanya bersifat sementara

e) Hematoma atau warna biru dan rasa nyeri pada daerah suntikan akibat pendarahan pada daerah kulit (Pendit B, 2007).

2. Penanganan

a) Penanganan pada Gangguan Haid

Memberikan konseling atau penjelasan pada calon akseptor bahwa pada pemakaian kontrasepsi dapat memberikan gejala

pendarahan tidak berlangsung lama. Beberapa dokter mengatasi perdarahan tidak teratur atau perdarahan hebat dengan pil estrogen equin atau pil kontrasepsi oral kombinasi. Tetapi harus memperhatikan kontraindikasi terhadap penggunaan estrogen.

b) Penanganan terhadap Penundaan Kesuburan

Memberikan konseling dan diskusi secara menyeluruh bersama wanita tersebut sebelum ia diberi suntikan pertama. Tidak ada hubungan antara lama waktu klien menerima suntikan dan lama waktu sebelum klien kembali subur.

c) Penanganan pada Perubahan Berat Badan

Menjelaskan pada calon akseptor bahwa kenaikan berat badan adalah salah satu efek samping kontrasepsi suntikan. Penyebab bertambahnya berat badan terjadi karena bertambahnya lemak tubuh dan bukan karena retensi cairan tubuh. Hipotesa para ahli DMPA merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hypothalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak daripada biasanya. Diet merupakan pilihan utama, dianjurkan untuk melaksanakan diet rendah kalori, disertai olahraga teratur. Bila berat badan berlebihan dianjurkan untuk cari kontrasepsi lain (Hartanto 2004).

d) Penanganan pada Pusing dan Sakit Kepala

1) Konseling

Menjelaskan pada akseptor bahwa efek samping, tersebut mungkin ada tetapi jarang terjadi. Biasanya bersifat sementara.

2) Pengobatan

Pemberian asam mefenamat 500 mg 3 x 1 untuk mengurangi keluhan.

e) Penanganan pada Hematoma

a. Konseling

Menjelaskan pada calon akseptor mengenai kemungkinan efek samping sebelum ia diberi suntikan pertama.

b. Pengobatan

Kompres dingin di daerah yang membiru selama 2 hari setelah itu diubah menjadi kompres hangat hingga warna biru/kuning menjadi hilang (Varney H, 2006).

B. Tinjauan Islam Tentang KB Suntik Depo Progestin

Keluarga Berencana mempunyai arti yang sama dengan istilah yang umum dipakai di dunia internasional yakni *family planning* atau *planned parenthood*. Yaitu suatu perencanaan yang kongkrit mengenai kapan anak-anaknya diharapkan lahir agar setiap anaknya lahir disambut dengan rasa gembira dan syukur dan merencanakan berapa anak yang dicita-citakan yang sesuai dengan kemampuannya sendiri dan situasi-kondisi masyarakat dan negaranya.

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memiliki banyak keturunan, yang tentunya keturunan yang banyak tersebut betul-betul diharapkan kebermanfaatannya, bukan justru mengacaukan dan memperburuk wajah Islam dan umat Islam. Seperti banyak umat Islam yang berada pada kebodohan, kemiskinan dan kemelaratan. Diantara penyebabnya adalah jumlah populasi manusia yang semakin banyak tanpa diiringi dengan kualitas. Sehingga negara tidak mampu memberikan fasilitas kehidupan yang layak bagi pendidikan, pekerjaan dan kesehatan masyarakatnya. Islam pada hakikatnya menghendaki umatnya memiliki keturunan-keturunan yang baik secara fisik maupun psikis. pendidikan, kesehatan dan ekonomi anak-anak terjamin sampai hari tuanya.

Menurut Islam Pemahaman KB ada dua pengertian, yaitu :

- a) KB dapat dipahami sebagai suatu program nasional yang dijalankan pemerintah untuk mengurangi populasi penduduk, karena diasumsikan pertumbuhan populasi penduduk tidak seimbang dengan ketersediaan barang dan jasa. Dalam pengertian ini, KB didasarkan pada teori populasi menurut Thomas Robert Malthus. KB dalam pengertian pertama ini diistilahkan dengan *tahdid an-nasl* (pembatasan kelahiran).
- b) KB dapat dipahami sebagai aktivitas individual untuk mencegah kehamilan (*man'u al-hamli*) dengan berbagai cara dan sarana (alat). Misalnya dengan depoprogestin, IUD, pil KB, dan sebagainya. KB dalam pengertian kedua diberi istilah *tanzhim an-nasl* (pengaturan kelahiran).

Syaikh Muhammad al-'Utsaimin-membolehkan memakai kontrasepsi tetapi harus dengan dua syarat:

- a) Kontrasepsi yang dibenarkan dalam syariat, seperti jika istri sakit sehingga tidak mampu menanggung kehamilan setiap tahun, atau kondisi tubuh istri yang kurus, lemah, atau penyakit-penyakit lain yang membahayakannya jika dia hamil setiap tahun.
- b) Izin dari suami bagi istri untuk mengatur kehamilan, karena suami mempunyai hak untuk mendapatkan dan memperbanyak keturunan.
(<http://infogratis88.blogspot.com/hukum-kb-menurut-islam.html>) diakses 12 Mei 2012.

Menurut Aminudin Yakub, alat kontrasepsi yang dibenarkan menurut Islam adalah yang cara kerjanya mencegah kehamilan (*man'u al-haml*), bersifat sementara (tidak permanen) dan dapat dipasang sendiri oleh yang bersangkutan, orang lain yang tidak haram memandang auratnya, atau oleh orang lain yang pada dasarnya tidak boleh memandang auratnya tetapi dalam keadaan darurat ia dibolehkan. Selain itu bahan yang digunakan harus berasal dari bahan yang halal, serta tidak menimbulkan implikasi yang membahayakan (*mudlarat*) bagi kesehatan, disamping itu dan ada empat persoalan yang terkait dengan penggunaan alat kontrasepsi, yaitu:

- a) Cara kerjanya, apakah mencegah kehamilan (*man'u al-haml*) atau menggugurkan kehamilan (*isqat al-haml*)?
- b) Sifatnya, apakah ia hanya pencegahan kehamilan sementara atau bersifat kemandulan permanen (*ta'qim*)?

- c) Pemasangannya, Bagaimana dan siapa yang memasang alat kontrasepsi tersebut? (Hal ini berkaitan dengan masalah hukum melihat aurat orang lain).
- d) Implikasi alat kontrasepsi terhadap kesehatan penggunanya.

Syaikh Shaleh al-Fauzan juga membolehkan mengonsumsi obat-obatan pencegah kehamilan, atau lebih tepatnya penunda kehamilan, untuk jangka waktu tertentu bukan seterusnya, karena adanya suatu sebab, seperti jika istri dalam kondisi sakit, atau kelahiran yang banyak berturut-turut yang membuat istri tidak mampu memberi makanan (ASI) yang cukup untuk bayinya, maka dia boleh mengonsumsi obat penunda kehamilan, supaya dia bisa berkonsentrasi untuk mempersiapkan diri menyambut kehamilan yang baru setelah selesai dari hamil yang pertama, maka dalam kondisi seperti ini diperbolehkan.

Salah satu ayat yang tidak langsung menyinggung tentang pembatasan anak yaitu dalam Q.S. al-Lukman (31): 14 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
 أَشْكُرْ لِي وَلِوَلَدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Terjemahannya:

Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu (QS. Lukman: 14).

Dalam ayat tersebut perlu diperhatikan adanya kata menyapih dalam dua tahun. Dalam kata itu dapat diambil kesimpulan bahwa dalam 2 sampai 2 setengah tahun itu diperlukan adanya penjarakan kehamilan, walaupun tidak ada kata yang mengatakan dengan menggunakan kontrasepsi.

Disamping itu ada juga pendapat yang mengharamkan keluarga berencana diantaranya adalah, Abu A'la al-Maududi. Beliau mengharamkan ber-KB karena pada hakikatnya KB adalah untuk menghindari dari ketentuan kehamilan dan kelahiran seorang anak manusia.

Larangan ini didasarkan pada firman Allah SWT dalam Q.S. al-An'am (151) yang berbunyi:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَقِ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ

Terjemahannya :

"... dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan. Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka.... "(QS. al-An'am:151).

Dari perbedaan pendapat di atas, Ali Hasan menganjurkan kepada orang-orang yang melaksanakan KB harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Segi ekonomi, suami, isteri hendaknya mempertimbangkan mengenai pendapatan dan pengeluaran dalam rumah tangga.
- 2) Segi sosial, suami isteri hendaknya dapat memikirkan mengenai pendidikan anak, kesehatan keluarga, dan keperluan keluarga.

- 3) Segi lingkungan hidup, biasanya kalau penduduk banyak, sedang sarana tidak memadai, maka akan terjadi kerusakan lingkungan, seperti sampah, limbah yang kotor, air yang tidak bersih dan lain-lain.
- 4) Segi kehidupan beragama, ketenangan hidup dalam suatu keluarga, banyak faktor penentuannya, seperti faktor ekonomi, sosial, lingkungan dan pendidikan yang dimiliki suami isteri dalam menciptakan Keharmonisan antara semua keluarga. ([http ; // belajarfiqh. blogspot. com.masalah-kbalat-kontrasepsi.html](http://belajarfiqh.blogspot.com.masalah-kbalat-kontrasepsi.html)) diakses tanggal 4 juli 2012.

C. Tinjauan Umum Tentang Vriabel yang Diteliti

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu subjek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2007).

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*), sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari dari pengetahuan akan lebih bertahan (*long lasting*) dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Contohnya adalah mendapatkan informasi tentang KB, pengertian tentang KB, memilih metode KB.

Tingkat-tingkat Pengetahuan yaitu:

a. Tahu (*know*)

Diartikan sebagai peringatan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami, (*Comprehension*).

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*aplication*).

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil, (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*).

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*).

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*).

Evaluasi berarti kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

2. Manfaat alat kontrasepsi KB suntik Depo Progestin

- a. Menghalangi pengeluaran FSH dan LH sehingga tidak terjadi pelepasan ovum (ovulasi).
- b. Mengentalkan lendir serviks, sehingga sulit ditembus *spermatozoa*.
- c. Mengubah suasana endometrium, sehingga tidak sempurna untuk implantasi hasil konsepsi
- d. Mengganggu peristaltik tuba fallopi, sehingga konsepsi dihambat (Manuaba, 2010).

3. Jadwal suntikan KB Depo Progestin

- a. Pasca persalinan (segera diberikan ketika masih di Rumah Sakit, jadwal suntikan berikutnya).
- b. Pasca abortus (segera setelah perawatan, jadwal waktu suntikan berikutnya).
- c. Interval (hari kelima menstruasi, jadwal waktu diperhitungkan).

Jadwal waktu suntikan berikutnya diperhitungkan dengan pedoman Depoprovera (interval 12 minggu), Norigest (interval 8 minggu), dan Cyclofem (interval 4 minggu) (Manuaba, 2010).

4. Efek samping alat kontrasepsi KB suntik Depo Progestin.

- a. Gangguan haid

Perubahan menstruasi yang dialami wanita yang menggunakan Depo Progestin dimulai dalam bentuk perdarahan tidak teratur yang tak dapat diprediksi dan bercak darah yang berlangsung selama 7 hari atau lebih atau perdarahan hebat selama beberapa bulan pertama penggunaan Depo

Progestin. Semua kejadian ini secara bertahap menjadi lebih jarang dengan durasi lebih pendek sampai klien mengalami amenorea.

- b. Tertunda untuk kembalinya kesuburan
 - c. Penundaan ini berlangsung selama 18 sampai 24 bulan.
 - d. Perubahan berat badan
 - e. Berat badan bertambah beberapa kilogram dalam beberapa bulan setelah menggunakan kontrasepsi suntikan.
 - f. Pusing, sakit kepala, mual, perubahan suasana hati, nyeri payudara, penurunan libido. ini biasanya bersifat sementara
 - g. Hematoma atau warna biru dan rasa nyeri pada daerah suntikan akibat pendarahan pada daerah kulit (Pendit B, 2007).
5. Indikasi suntikan Depo Progestin:
- a) Usia reproduksi
 - b) Nullipara dan yang telah memiliki anak
 - c) Menyusui dan membutuhkan kontrasepsi yang sesuai
 - d) Setelah melahirkan dan yang tidak menyusui
 - e) Setelah abortus atau keguguran
 - f) Telah banyak anak tetapi belum menghendaki tubektomi
 - g) Perokok
 - h) Tekanan darah $< 180/110$ mmHg, dengan masalah gangguan pembekuan darah
 - i) Tidak dapat memakai kontrasepsi yang mengandung estrogen
 - j) Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi

k) Anemia defisiensi besi

l) Mendekati usia menopause yang tidak mau atau tidak boleh menggunakan pil kontrasepsi kombinasi (Saifuddin A.B, 2006).

6. Kontra indikasi suntikan Depo Progestin

a) Hamil atau dicurigai hamil karena resiko cacat pada janin 7 per 100.000 kelahiran.

b) Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.

c) Tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid.

d) Menderita kanker payudara atau riwayat kanker payudara.

e) Diabetes melitus disertai komplikasi.

f) Wanita yang ingin segera hamil setelah selesai pengaruh kontrasepsi selama 3 bulan (Glasier A, 2005).

BAB III

KERANGKA KONSEP

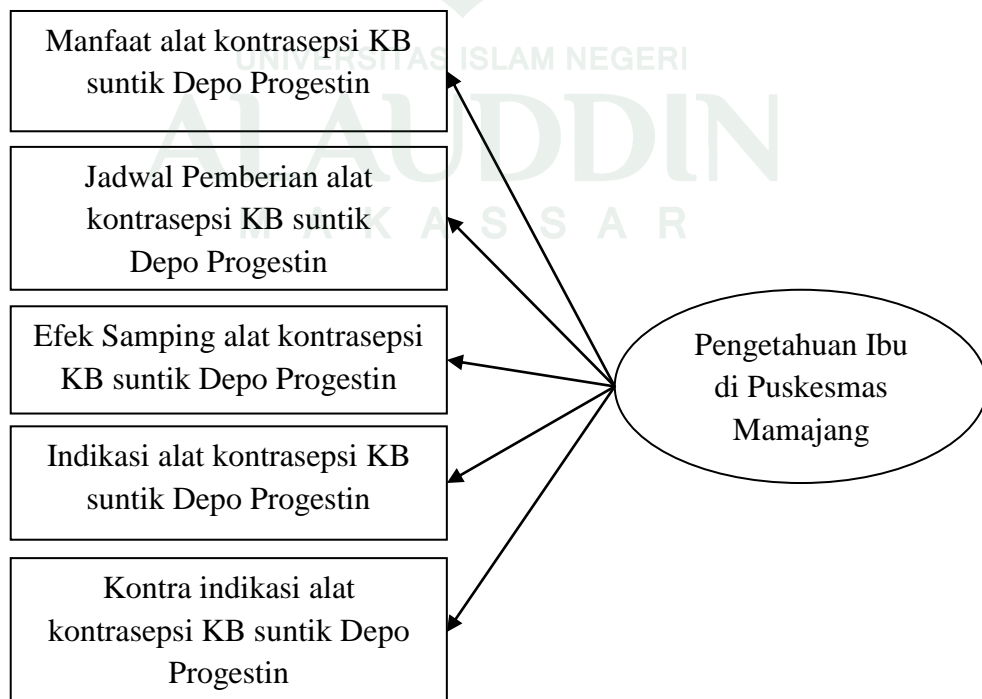
A. Dasar Pemikiran Variabel yang diteliti

Keikutsertaan seseorang dalam memilih dan memakai suatu alat kontrasepsi didasari atas pertimbangan, keuntungan dan kerugian dari alat tersebut. Pemilihan alat kontrasepsi tersebut dipengaruhi pula oleh berbagai factor. Berdasarkan tinjauan pustaka, maka pada penelitian ini faktor-faktor yang akan diteliti adalah: Manfaat, jadwal pemberian KB, efek samping, indikasi, kontraindikasi.

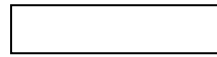
B. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan tinjauan kepustakaan, peneliti membuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut :

Bagan Kerangka Konsep



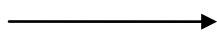
Keterangan:



: Variabel Dependen



: Variabel Independen



: Variabel yang diteliti

Dari variabel di atas dapat mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi suntik Depo Progestin pada akseptor KB di Puskesmas Mamajang Makassar.

C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Tingkat Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian adalah segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang manfaat, jadwal pemberian, efek samping, indikasi dan kontraindikasi kontrasepsi suntikan Depo Progestin.

Kriteria Objektif

- a. Tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $\geq 60\%$ dari seluruh pertanyaan tentang efek samping Depo Progestin.
- b. Tidak tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $< 60\%$ dari seluruh pertanyaan tentang efek samping Depo Progestin.

2. Manfaat suntikan KB Depo Progestin

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan manfaat suntikan KB Depo Progestin adalah segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor tentang kegunaan kontrasepsi yang tersirat dalam suntikan KB Depo Progestin

dalam menjarangkan kehamilan dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Kriteria objektif :

- a. Tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $\geq 60\%$ dari seluruh pertanyaan tentang efek samping Depo Progestin.
- b. Tidak tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $< 60\%$ akseptor yang tidak menggunakan kontrasepsi suntikan Depo Progestin

3. Jadwal Pemberian

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan jadwal pemberian adalah segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor tentang waktu dan jarak pemberian suntikan KB Depo Progestin dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Kriteria objektif :

- a. Tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $\geq 60\%$ dari seluruh pertanyaan tentang jadwal pemberian Depo Progestin.
- b. Tidak tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $< 60\%$ dari seluruh pertanyaan tentang kontrasepsi suntikan Depo Progestin.

4. Efek samping

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan efek samping adalah segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor tentang reaksi sampingan yang mungkin timbul akibat pemberian KB suntik Depo Progestin dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Kriteria Objektif :

- a. Tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $\geq 60\%$ dari seluruh pertanyaan tentang efek samping Depo Progestin.
- b. Tidak tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $< 60\%$ akseptor yang tidak menggunakan kontrasepsi suntikan Depo Progestin.

5) Indikasi

Dalam penelitian ini, indikasi yaitu segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor tentang indikasi dari suntikan KB Depo Progestin dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Kriteria Objektif :

- a. Tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $\geq 60\%$ dari seluruh pertanyaan tentang indikasi Depo Progestin.
- b. Tidak tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $< 60\%$ dari seluruh pertanyaan tentang indikasi Depo Progestin.

6) Kontraindikasi

Dalam penelitian ini, kontraindikasi yaitu segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor tentang kontraindikasi dari suntikan KB Depo Progestin dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Kriteria Objektif :

- a. Tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $\geq 60\%$ dari seluruh pertanyaan tentang kontraindikasi Depo Progestin.
- b. Tidak tahu : Jika responden mampu menjawab dengan benar $< 60\%$ dari seluruh pertanyaan tentang kontraindikasi Depo Progestin.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* ini adalah suatu rancangan penelitian untuk mengkaji dinamika hubungan antara Variabel dependen dengan variabel independen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mamajang Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Juli 2012.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah penilaian generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2004). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua akseptor KB suntik depoprogestin di Puskesmas Mamajang Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah tertentu yang dimiliki populasi (Sugiono, 2004). Pada Penelitian ini adalah semua akseptor yang menggunakan KB suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar.

3. Besar Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah dari populasi akseptor KB suntik Depo Progestin yang datang di Puskesmas Mamajang Makassar yang di peroleh dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N: besar populasi

n : besar sampel

d : tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,0025)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,15}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52$$

Jadi, jumlah sampel sebanyak 52 orang.

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan didapatkan melalui data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi 35 pertanyaan mengenai alat kontrasepsi suntik depoprogestin. Bentuk kuesioner yang dibagikan adalah daftar pernyataan terpisah dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Setelah data terkumpul dilakukan pengeditan yaitu dengan memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan keseragaman data yang diperoleh dari jawaban seluruh responden pada lembar wawancara.

b. *Coding*

Untuk memudahkan pengolahan data, semua data perlu disederhanakan dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk setiap pengkodean pada seluruh hasil wawancara

c. Tabulasi Data

Setelah dilakukan editing dan koding dilanjutkan dengan mengelompokkan data kedalam tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki data sesuai dengan tujuan peneliti.

2. Analisa Data

Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel (Notoadmodjo, S. 2005).

F. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi atas lain dengan mengajukan permohonan kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini Puskesmas Mamajang Makassar. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penilaian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed consent* (lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan pada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksakan kehendak dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi Lembar tersebut diberikan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di puskesmas Mamajang Makassar tahun 2012.

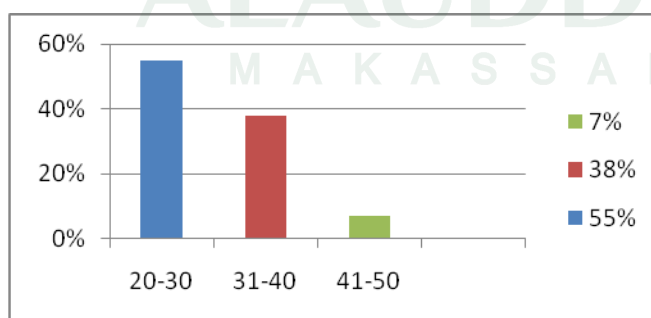
Hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Suntik Depo Progestin Di Puskesmas Mamajang Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli sampai 30 Agustus 2012 dan di peroleh sampel sebanyak 52 responden dari 60 populasi.

1. Data Umum

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Karakteristik responden

a. Umur

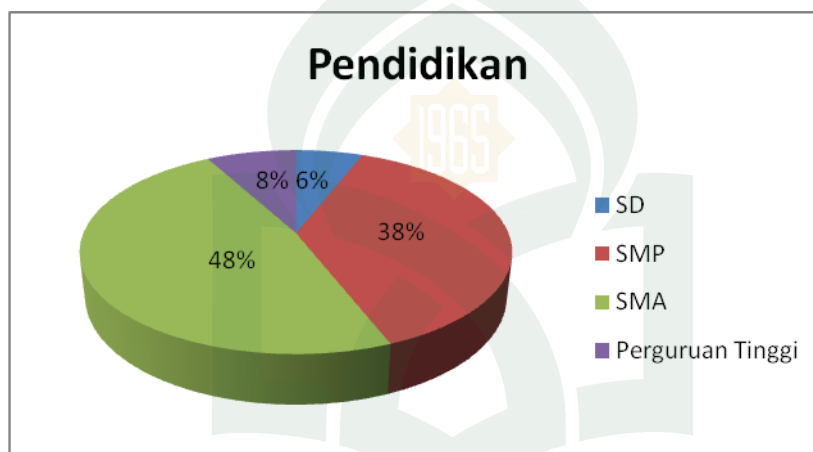


Sumber: wawancara/kuesioner

Gambar: 5.1 diagram karakteristik responden berdasarkan kelompok umur

Berdasarkan gambar 5.1 menunjukkan bahwa dari 52 responden didapatkan responden terbanyak pada kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 29 orang (55%), kemudian disusul kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 20 orang (38%) dan kelompok umur 41-50 tahun hanya 3 orang (7%).

b. Pendidikan

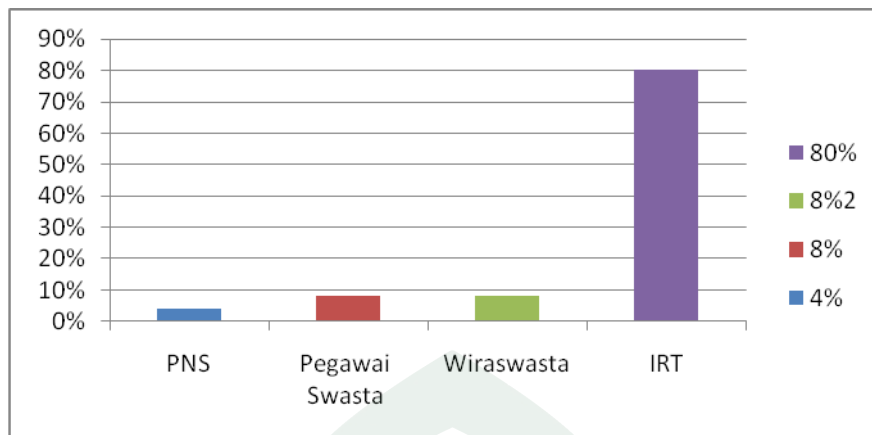


Sumber: wawancara/kuesioner

Gambar 5.2 diagram karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Berdasarkan gambar 5.2 menunjukkan bahwa dari 52 responden, didapatkan responden terbanyak adalah tamatan SMA sebanyak 25 orang (48%), disusul tamatan SMP sebanyak 20 orang (38%), alumni Perguruan Tinggi sebanyak 4 orang (8%) dan tamatan SD menempati urutan terkecil sebanyak 3 orang (6%).

c. Pekerjaan



Sumber: wawancara/kuesioner

Gambar 5.3 diagram karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Berdasarkan gambar diatas diperoleh bahwa dari 52 responden yang memiliki pengetahuan tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di puskesmas Mamajang Makassar paling banyak memiliki jenis pekerjaan IRT sebanyak 42 orang (80%), kemudian Wiraswasta dan Pegawai Swasta sebanyak 4 orang (8%), dan yang paling sedikit adalah PNS sebanyak 2 orang (4%).

2. Data Khusus

Dari hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar tahun 2012. Keadaan pengetahuan responden berdasarkan manfaat, jadwal pemberian, efek samping, indikasi dan kontraindikasi alat kontrasepsi suntik depo progestin dapat dilihat pada table berikut:

1. Manfaat alat kontrasepsi Depo Progestin

Tabel 5.1

Distribusi Pengetahuan Responden berdasarkan manfaat tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	46	88
Kurang	6	12
Jumlah	52	100

Sumber: wawancara/kuesioner

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 52 responden, diketahui jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 46 orang (88 %) dan 6 orang (12 %) yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan manfaat tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar tahun 2012.

2. Jadwal Pemberian alat kontrasepsi Depo Progestin

Tabel 5.2

Distribusi Pengetahuan Responden berdasarkan jadwal pemberian tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	40	76
Kurang	12	24
Jumlah	52	100

Sumber: wawancara/kuesioner

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 52 responden, diketahui jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 40 orang (76 %) dan 12 orang (24%) yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan jadwal pemberian tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar tahun 2012.

3. Efek samping alat kontrasepsi Depo Progestin

Tabel 5.3

Distribusi Pengetahuan Responden berdasarkan efek samping tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	36	70
Kurang	16	30
Jumlah	52	100

Sumber: wawancara/kuesioner

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 52 responden, diketahui jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 36 orang (70%) dan 16 orang (30%) yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan efek samping tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar tahun 2012.

4. Indikasi alat kontrasepsi Depo Progestin

Tabel 5.4

Distribusi Pengetahuan Responden berdasarkan Indikasi tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	23	44
Kurang	29	56
Jumlah	52	100

Sumber: wawancara/kuesioner

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 52 responden, diketahui jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 orang (44 %) dan 29 orang (56 %) yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan indikasi tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar tahun 2012

5. Kontraindikasi alat kontrasepsi Depo Progestin

Tabel 5.5

Distribusi Pengetahuan Responden berdasarkan Kontra indikasi tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	24	46
Kurang	28	54
Jumlah	52	100

Sumber: wawancara/kuesioner

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 52 responden, diketahui jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 orang (46 %) dan 28 orang (54 %) yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan kontraindikasi tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar tahun 2012.

B. PEMBAHASAN

- a. Pengetahuan Ibu berdasarkan manfaat tentang Alat kontrasepsi Suntik Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian di Puskesmas Mamajang Makassar pada bulan juli 2012 yang terdapat pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti didapatkan 46 (88 %) orang yang tahu tentang manfaat alat kontrasepsi suntik Depo Progestin, dan terdapat 6 (12%) orang yang tidak tahu tentang manfaat alat kontrasepsi suntik suntik Depo Progestin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darti Andriani (2011), dengan jumlah sampel memiliki sebanyak 60 responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang manfaat Depo Progestin sebanyak 36 akseptor (60%), sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 19 akseptor (31,7%) dan 5 akseptor yang memiliki pengetahuan baik (8,3%).

Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan ibu sudah tahu tentang manfaat alat kontrasepsi suntikan Depo Progestin baik Pengetahuan merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang

paling dasar dan utama bagi wanita, meskipun tidak selalu diakui demikian. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan.

b. Jadwal pemberian alat kontrasepsi suntik Depo Progestin

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti didapatkan 40 (76 %) orang yang tahu tentang jadwal pemberian alat kontrasepsi suntik Depo Progestin, dan terdapat 12 (24%) orang yang tidak tahu tentang jadwal pemberian alat kontrasepsi suntik suntik Depo Progestin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asriwati (2011), dengan jumlah sampel 20 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang jadwal pemberian alat kontrasepsi suntik Depo Progestin sebanyak 6 akseptor (30%), sedangkan pengetahuan tidak tahu sebanyak 14 akseptor (70%).

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang jadwal pemberian alat kontrasepsi suntik Depo Progestin sudah baik dan ini menunjukkan bahwa kebanyakan ibu menggunakan KB suntik Depo Progestin. Sebagai tenaga kesehatan masih perlu memberikan penyuluhan berupa macam-macam alat kontrasepsi supaya mereka bias memilih alat kontrasepsi yang lain yang cocok untuk mereka gunakan.

c. Efek samping alat kontrasepsi suntik Depo Progestin

Dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti didapatkan 36 (70 %) orang yang tahu tentang efek samping alat kontrasepsi suntik Depo Progestin, dan terdapat 16 (30%) orang yang tidak tahu tentang jadwal pemberian alat kontrasepsi suntik suntik Depo Progestin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Jumrah (2011), dengan jumlah sampel memiliki sebanyak 87 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang efek samping Depo Progestin sebanyak 13 akseptor (14,9%), sedangkan pengetahuan tidak tahu sebanyak 74 akseptor (85,1%).

Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan ibu belum tahu tentang efek samping alat kontrasepsi suntikan Depo Progestin namun sebagian ada juga yang sudah tahu. Jadi sebagai tenaga kesehatan perlu menjelaskan terlebih dahulu macam-macam alat kontrasepsi beserta efek samping yang akan ditimbulkan.

d. Indikasi alat kontrasepsi suntik Depo Progestin

Dari tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti didapatkan 23 (44 %) orang yang tidak tahu tentang indikasi alat kontrasepsi suntik Depo Progestin, dan terdapat 29 (56%) orang yang tahu tentang jadwal pemberian alat kontrasepsi suntik suntik Depo Progestin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asriwati (2011), dengan jumlah sampel 20 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang indikasi alat kontrasepsi suntik Depo Progestin sebanyak 10 (50%), sedangkan pengetahuan tidak tahu sebanyak 10 (50%) akseptor.

Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan ibu belum tahu indikasi dari alat kontrasepsi Depo Progestin, jadi masih banyak ibu yang menggunakan KB Depo Progestin hanya untuk mencegah kehamilan dan mereka kurang mengetahui apa indikasi dari alat kontrasepsi tersebut.

e. Kontraindikasi alat kontrasepsi suntik Depo Progestin

Dari tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti didapatkan 24 (46 %) orang yang tidak tahu tentang indikasi alat kontrasepsi suntik Depo Progestin, dan terdapat 28 (54%) orang yang tahu tentang kontraindikasi alat kontrasepsi suntik suntik Depo Progestin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asriwati (2011), dengan jumlah sampel 20 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang indikasi alat kontrasepsi suntik Depo Progestin sebanyak 9 (45%) , sedangkan pengetahuan tidak tahu sebanyak 11 (55%) akseptor.

Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan ibu kurang tahu tentang kontraindikasi dari kontrasepsi Depo Progestin. Jadi sebagai

tenaga kesehatan kita perlu memberikan penyuluhan tentang indikasi dan kontraindikasi tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan jenis pekerjaan tidak mempengaruhi ibu untuk tidak melakukan KB, walaupun pendidikan mereka kebanyakan tamatan SMA dan jenis pekerjaan mereka kebanyakan Ibu Rumah Tangga tapi mereka tidak ketinggalan dalam mengetahui alat kontrasepsi suntik Depo Progestin.

Saat ini tersedia juga berbagai metode atau alat kontrasepsi seperti IUD, suntik, pil, implant, kontrasepsi mantap (Kontap), dan kondom. Salah satu kontrasepsi yang populer di Indonesia adalah kontrasepsi suntik. Kontrasepsi suntik KB jenis kontrasepsi hormonal yang bahan bakunya mengandung preparat estrogen dan progesteron, dan ini merupakan alat kontrasepsi yang banyak digunakan oleh ibu-ibu.

Sebagian besar wanita memilih alat kontrasepsi karena mereka sudah tahu manfaat dan efek yang ditimbulkannya, namun ada juga yang tidak mengetahui sama sekali jadi kita sebagai tenaga kesehatan berperan dalam memberikan suatu penyuluhan tentang macam-macam, manfaat, efek samping dan jadwal pemberian.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 46 orang (88 %) dan 6 orang (12 %) yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan manfaat tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin.
2. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 40 orang (76 %) dan 12 orang (24%) yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan jadwal pemberian tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin.
3. Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 36 orang (70%) dan 16 orang (30%) yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan efek samping tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin.
4. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 orang (46 %) dan 28 orang (54 %) yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan kontraindikasi tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin
5. Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 orang (44 %) dan 29 orang (56 %) yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan indikasi tentang alat kontrasepsi suntik Depo Progestin.

B. SARAN

1. Semua ibu harus mengetahui manfaat dari alat kontrasepsi yang akan mereka gunakan.
2. Ibu diharapkan dapat mengetahui macam-macam alat kontrasepsi agar dapat memilih kontrasepsi yang tepat digunakan agar tidak menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan seperti berat badan yang bertambah.
3. Diharapkan kepada ibu untuk lebih memperhatikan jadwal untuk melakukan kunjungan ulang saat ingin ber KB jangan sampai jadwal yang telah ditentukan terlewatkan sehingga sesuatu yang tidak kita inginkan bias terjadi.
4. Bagi masyarakat perlu juga memberikan dorongan dan informasi kepada orang yang disekitarnya untuk berKB bila sudah memiliki anak cukup yaitu terdiri dari 2 orang.
5. Diharapkan kepada para tenaga kesehatan untuk lebih memperluas cakupan penyuluhan dan memberikan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya para ibu untuk lebih mengetahui alat kontrasepsi yang tepat untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al Luqman ayat 14, surah Al- Ahqaf ayat 15, surah al-An'am ayat 151.
- Anrum, Dkk. 2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB terkini*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Anggraeni Jufri, Arini. 2011. *Gambaran Pengetahuan Akseptor Tentang KB suntik Depo Progestin*. Makassar. Karya Tulis Ilmiah UIT.
- Asriwati. 2010. *Gambaran Pengtahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Suntikan 3 Bulan (Depo Progestin)*. Bone. Karya Tulis Ilmiah Bataritoja.
- Andriani, Darti. 2011. *Gambaran pengetahuan akseptor KB suntik Depo Progestin tentang pengertian manfaat dan efek samping*. Makassar. Karya Tulis Ilmiah UIN Alauddin.
- Bazdad, Ali. 2002. *Kontrasepsi Hormonal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- BKKBN, 2005. *Keluarga Berencana*. Tersedia pada <http://.bkkbn.go.id/old/> Diakses tanggal 03 januari 2012.
- _____, 2011. *Keluarga berencana*. Tersedia pada [http:// sul-sel.bkkbn.go.id/old/](http://sul-sel.bkkbn.go.id/old/). Diakses tanggal 13 Januari 2012.
- Everett, Suzanne. 2007. *Kontrasepsi dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Glasier, Anna, dkk. 2005. *Kelurga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Hartanto, Hanafi. 2004. *Keluarga berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Jumrah Wahyuningsi, Sri. 2011. *Gambaran Pengetahuan Akseptor KB suntik tentang efek samping Depo Medroxyprogesterone Asetat*. Makassar. Karya Tulis Ilmiah UIN Alauddin.
- Manuaba, I.B.G. 2002. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- _____, I.B.G. 2010. *Kapita Selekta Penata laksanaan Rutin Obstetri Ginekologi & KB*. Jakarta: EGC.

Maryani, herti. 2004. *Cara Tepat Memilih Alat Kontrasepsi Kb Bagi Wanita*. Jakarta : EGC.

Notoatmodjo, S. 2005. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakart: PT. Rineka Cipta.

Nahwan. 2007. *Pandangan Islam Tentang keluarga berencana*. Tersedia Pada <http://matabaca.multiply.com/journal/item/pandangan> Islam tentang keluarga-berencana. diakses tanggal 08 Januari 2012.

Pendit, Braham. 2007. *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.

Sarwono. 2002. *Ilmu Kebidanan, Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Saifuddin, Abdul Bari. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo.

Siswusudarmo, dkk. 2001. *Teknologi Kontrasepsi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Setya Arum, Dyahnovita, Sujiyatini. 2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Varney, Helen, 2006. *Buku Ajar Asuhan kebidanan*. Jakarta: EGC.

Wiknjosastro, Hanifa. 2003. *Ilmu Kebidanan* Edisi II. Jakarta : yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

_____, Hanifah. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : yayasan Bina Pustaka Sarwono prawihardjo.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jalan Urip Sumohardjo No. 269 Telp. 436936-436937 FAX. 436934
Makassar (90231)

Makassar, 24 Juli 2012

Kepada

Nomor : 070.5.1/ 9755 /Balitbangda
Lampiran : -
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Yth. Walikota Makassar

di-
Makassar

Berdasarkan surat Dekan FIK UIN Alauddin Makassar nomor : FIK/PP.00.9/1970/2012 tanggal 18 Juli 2012 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

Nama : Asri Handayani
Nomor Pokok : 70400009004
Program Studi : Kebidanan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 63, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis, dengan judul :

"GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DEPO PROGESTIN DI PUSKESMAS MAMAJANG MAKASSAR TAHUN 2012"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 28 Juli s/d 30 Agustus 2012

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Bappeda/Balitbangda, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab./Kota;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 2 (dua) eksemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulsel.Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Propinsi Sulawesi Selatan;
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN
Kebid Data dan Publikasi



Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19630403 199103 1 003

TEMBUSAN : Kepada Yth :

1. Gubernur Sulawesi Selatan di Makassar (sebagai laporan);
2. Dekan FIK UIN Alauddin Makassar di Makassar;
3. Kepala Badan Litbang dan Publikasi



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 315867 Fax +62411 – 315867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 30 Juli 2012

Kepada

Nomor : 070 / 2212 -II/KKBL/VII/2012
Sifat :
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

**Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR**

**Di
MAKASSAR**

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Balitbangda Propinsi sulawesi selatan Nomor 070.5.1/9755/Balitbangda, tanggal 24 Juli 2012, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **Asri Handayani**
Nim / Jurusan : **70400009004/Kebidanan**
Instansi/ Pekerjaan : **Mahasiswa**
Alamat : **Jl. Mannuruki 02 Lr. 5A No.85D, Makassar**
Judul : **"GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DEPO PROGESTIN DI PUSKESMAS MAMAJANG MAKASSAR TAHUN 2012"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan Judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **30 Juli s/d 30 Agustus 2012**

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat.

**An. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS**



DEHA ROMPEGADING PATIROY

Pembina Tk. I

: 19580427 198210 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Balitbangda Prop Sul Sel di Makassar;



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
MAKASSAR



Makassar, 31 Juli 2012

Nomor : 070/ 254 /DKK/VII/2012

Lamp :

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Puskesmas Mamajang

Di-

Makassar

Sehubungan dengan surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat No.070/2212-II/KKBL/VII/2012 tanggal 30 Juli 2012 perihal tersebut di atas, maka dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Asri Handayani
Nim//Jurusan : 70400009004 / Kebidanan
Instansi : FIK UIN Alauddin Makassar
Judul : " GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DEPO PROGESTIN
DI PUSKESMAS MAMAJANG MAKASSAR TAHUN
2012 "

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah kerja saudara, dalam rangka "*Penyusunan Skripsi*" sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli s/d 30 Agustus 2012.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



H. Muhammad Sere, SE.M.Si

Pangkat : Pembina TK.I

Nip : 19601231 198902 1 014

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ALAT KONTRASEPSI SUNTIK
DEPO PROGESTIN DI PUSKESMAS MAMAJANG
MAKASSAR TAHUN 2012**

Petunjuk Pengisian

A. Isilah kotak jawaban dibawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada kolom yang menurut anda benar.

No. Responden :

B. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

ALAT UKUR PENGETAHUAN

Petunjuk:

Dibawah ini ada beberapa pernyataan tentang pengetahuan. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban BENAR jika anda menyatakan benar, dan pada kolom jawaban SALAH jika anda menyatakan pernyataan tersebut salah.

A. MANFAAT ALAT KONTRASEPSI KB SUNTIK DEPO PROGESTIN

NO	PERNYATAAN – PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Apakah ibu mengetahui manfaat dari suntikan Depo Progesti?		
2.	Cara kerja Depo Progestin (Suntikan 3 bulan) yaitu mengentalkan lendir serviks.		
3.	Suntikan Depo Progestin dapat menghalangi pengeluaran FSH dan LH sehingga tidak terjadi pelepasan ovum.		
4.	KB Depo Progestin tidak dapat menjarangkan kehamilan.		
5.	Depo Progestin memiliki keakuratan sama dengan cyclofem.		
6.	Suntikan 3 bulan merupakan pencegahan kehamilan jangka panjang.		

B. JADWAL PEMBERIAN ALAT KONTRASEPSI KB SUNTIK DEPO PROGESTIN

NO	PERNYATAAN – PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Suntikan Depo Progestin adalah suntikan yang diberikan 1 kali dalam 3 bulan.		
2.	Pemberian suntikan Depo Progestin tidak dapat dilakukan pada pasca persalinan		
3.	Suntikan Depo Progestin dapat diberikan pasca abortus atau jadwal suntikan berikutnya.		
4.	Salah satu cara jadwal pemberian Depo Progestin yaitu hari kelima menstruasi dan sesuai jadwal yang telah diperhitungkan.		
5.	Wanita yang ingin mengatur kehamilannya boleh menggunakan suntikan 3 bulan.		
6.	Ibu yang menyusui diperbolehkan menggunakan suntikan Depo Progestin.		

C. EFEK SAMPING ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DEPO PROGESTIN

NO	PERNYATAAN – PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Suntikan 3 bulan dapat menyebabkan mual, pusing dan sakit kepala.		
2.	Efek samping dari alat kontrasepsi Depo Progestin adalah haid yang tidak teratur.		
3.	Apakah ibu memilih Depo Progestin karena efektifitasnya dan bukan pengaruh dari orang lain.		
4.	Dengan menggunakan suntikan 3 bulan, ibu mengalami infertilitas atau ketidak suburban.		
5.	Selain haid tidak teratur dan peningkatan berat badan efek samping yang lain dari Depo Progestin yaitu depresi.		
6.	Jika ibu mengalami peningkatan berat badan apakah ibu melakukan konseling pada bidan.		

D. INDIKASI ALAT KONTRASEPSI KB SUNTIK DEPO PROGESTIN

NO	PERNYATAAN – PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Apakah suntika 3 bulan dapat digunakan pada ibu yang sedang menyusui.		
2.	Indikasi dari suntikan Depo Progestin yaitu pada usia reproduksi.		
3.	Depo Progesti merupakan alat kontrasepsi yang cocok untuk ibu yang sedang menyusui.		
4.	Suntikan Depo Progestin tidak diberikan kepada ibu yang mempunyai masalah pembekuan darah.		
5.	Wanita habis melahirkan dan yang tidak menyusui lagi boleh menggunakan KB Depo Progestin.		
6.	Apakah selama memakai Depo Progestin berpengaruh bila melakukan hubungan seksual.		

E. KONTRA INDIKASI ALAT KONTRASEPSI KB SUNTIK DEPO PROGESTIN

NO	PERNYATAAN – PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Hamil atau dicurigai hamil tidak dibolehkan menggunakan alat kontrasepsi Depo Progestin.		
2.	Salah satu kontraindikasi Depo Progestin yaitu perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.		
3.	Diabetes melitus disertai komplikasi termasuk kontraindikasi dari suntikan Depo Progestin.		
4.	Apakah kontraindikasi dapat mempengaruhi diabetes mellitus disertai dengan komplikasi		
5.	Wanita yang menderita kanker payudara atau mempunyai riwayat kanker payudara tidak diperbolehkan menggunakan KB.		
6.	Apakah suami ibu sudah menyetujui jika ibu menggunakan suntikan Depo Progestin.		

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ALAT KONTRASEPSI SUNTIK DEPO
PROGESTIN DI PUSKESMAS MAMAJANG MAKASSAR TAHUN 2012

No	Nama	Manfaat						S=R	%	Klsfks		Jadwal						S=R	%	Klsfks		Efek Samping						S=R	%	Klsfks		Indikasi						S=R	%	Klsfks		Kontraindikasi						S=R	%	Klsfks	
		1	2	3	4	5	6			B	S	1	2	3	4	5	6			B	S	1	2	3	4	5	6			B	S	1	2	3	4	5	6			B	S	1	2	3	4	5	6			B	S
1	Ny. W	1	1	1	1	0	1	5	83	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		0	1	0	0	1	0	2	33		√
2	Ny. S	1	0	1	1	0	1	4	67	√		1	1	0	0	0	1	3	50		√	1	1	1	1	0	1	5	83	√		1	1	1	1	1	0	5	83	√		1	1	0	0	1	1	4	67	√	
3	Ny. K	1	1	1	1	1	1	6	100	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		0	1	0	1	1	0	3	50		√	0	1	1	1	1	0	4	67	√	
4	Ny. D	0	0	1	1	1	1	4	67	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		0	0	0	1	1	0	2	33		√	1	1	1	1	1	1	6	100	√	
5	Ny. N	0	1	1	1	1	1	5	83	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		0	1	1	1	1	1	5	83	√		0	1	1	0	1	1	4	67	√		1	1	1	1	0	1	5	83	√	
6	Ny. M	1	1	1	1	0	0	4	67	√		1	1	1	1	0	1	5	83	√		1	1	1	1	0	0	4	67	√		1	1	0	0	1	0	3	50		√	1	0	1	1	1	0	4	67	√	
7	Ny. P	0	0	1	0	1	1	3	50		√	0	0	1	0	1	1	3	50		√	0	0	1	0	1	1	3	50		√	1	1	1	1	1	1	6	100	√		0	1	0	0	1	0	2	33		√
8	Ny. L	1	1	0	1	1	0	4	67	√		1	1	0	1	1	0	4	67	√		1	1	0	1	1	0	4	67	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		1	1	0	1	1	1	5	83	√	
9	Ny. N	1	1	0	1	1	0	4	67	√		0	1	1	0	0	0	2	33		√	1	1	0	1	1	0	4	67	√		1	1	1	0	0	1	4	67	√		1	0	1	1	0	1	4	67	√	
10	Ny. S	0	1	1	0	1	1	4	67	√		1	1	1	0	1	0	4	67	√		0	1	1	0	1	1	4	67	√		0	1	0	0	1	0	2	30		√	1	0	1	1	0	1	4	67	√	
11	Ny. E	1	1	1	1	0	1	5	83	√		1	1	1	1	0	1	5	83	√		1	1	1	1	0	1	5	83	√		0	1	1	1	1	1	5	83	√		0	0	1	0	1	0	2	33		√
12	Ny. T	0	1	1	1	1	0	4	67	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		0	1	1	1	1	0	4	67	√		0	1	0	0	1	0	2	33		√	1	1	0	0	0	0	2	33		√
13	Ny. S	0	1	1	0	1	1	4	67	√		0	0	1	1	1	1	4	67	√		0	1	1	0	1	1	4	67	√		0	0	1	1	1	0	3	50		√	1	1	1	0	1	1	5	83	√	
14	Ny. T	1	0	1	1	0	1	4	67	√		1	0	0	1	1	1	4	67	√		1	0	1	1	0	1	4	67	√		0	0	0	0	1	0	1	17		√	1	1	0	0	0	1	3	50		√
15	Ny. L	1	1	0	1	1	1	4	67	√		1	1	1	1	0	1	5	83	√		1	1	0	1	1	1	5	85	√		0	0	0	0	1	1	2	33		√	1	0	1	0	1	1	4	67	√	
16	Ny. E	1	1	1	0	1	1	4	67	√		1	1	1	0	0	1	4	67	√		1	1	1	0	1	1	5	85	√		0	0	1	0	1	0	2	33		√	0	1	1	1	0	1	4	67	√	
17	Ny. J	1	1	0	0	0	1	3	50		√	1	1	1	0	1	1	5	83	√		1	1	0	0	0	1	3	50		√	0	1	0	1	1	0	3	50		√	0	0	1	1	0	1	3	50		√
18	Ny. N	1	0	1	1	1	1	5	83	√		1	1	1	1	0	1	5	83	√		1	0	1	1	1	1	5	83	√		0	1	1	1	0	1	4	67	√		1	0	0	1	1	1	4	67	√	
19	Ny. R	0	1	1	1	1	1	5	83	√		1	1	0	1	1	1	5	83	√		0	1	1	1	1	1	5	83	√		1	0	1	1	1	1	5	83	√		1	1	0	0	1	0	3	50		√
20	Ny. E	1	1	0	1	1	0	4	67	√		1	0	1	1	0	0	3	50		√	1	1	0	1	1	1	5	85	√		1	1	0	1	0	1	4	67	√		1	0	0	0	0	0	1	17		√
21	Ny. N	0	0	1	1	1	1	4	67	√		1	1	1	1	0	1	5	83	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		1	0	0	0	1	1	3	50		√	1	0	1	0	0	0	2	33		√
22	Ny. D	1	1	1	1	1	1	6	100	√		1	1	1	1	0	0	4	67	√		0	1	1	0	0	0	2	33		√	1	0	1	0	0	1	3	50		√	1	0	1	0	0	0	2	33		√
23	Ny. I	1	0	1	1	1	1	5	83	√		1	1	1	1	1	0	5	83	√		0	0	1	1	1	1	4	67	√		0	1	0	0	0	1	2	33		√	0	1	1	1	1	1	5	83	√	
24	Ny. I	0	1	1	1	1	0	4	67	√		1	0	0	1	0	0	2	33		√	0	1	1	1	0	1	4	67	√		1	1	0	0	1	1	4	67	√		1	1	0	0	1	0	3	50		√
25	Ny. I	0	0	1	1	1	1	4	67	√		1	0	1	1	1	1	5	83	√		1	0	0	0	1	1	3	50		√	1	1	1	1	1	1	6	100	√		1	1	1	1	0	0	4	67	√	
26	Ny. D	1	1	1	0	1	1	5	83	√		1	1	1	0	1	1	5	83	√		0	0	1	0	0	1	2	33		√	1	0	0	1	0	1	3	50		√	0	1	0	1	0	0	2	33		√
27	Ny. R	0	1	1	1	1	1	5	83	√		1	1	1	1	1	1	6	100	√		1	1	0	1	1	1	5	83	√		1	0	0	0	1	1	3	50		√	0	0	1	1	1	1	4	67	√	

28	Ny. E	1	1	1	1	1	6	100	v		0	1	0	1	1	0	3	50		v	1	0	0	0	1	0	2	33		v	1	1	0	0	1	0	3	50		v	1	1	0	1	0	0	3	50		v	
29	Ny. N	1	0	1	1	1	5	83	v		1	0	1	1	0	1	4	67	v		0	1	1	1	0	1	4	67	v		1	0	1	0	0	1	3	50		v	1	0	0	0	0	0	1	17		v	
30	Ny. E	1	1	0	1	1	5	83	v		1	1	1	1	1	1	6	100	v		0	1	0	0	1	1	3	50		v	0	0	1	0	1	0	2	33		v	1	0	1	1	0	0	4	67		v	
31	Ny. I	1	0	1	1	1	5	83	v		1	1	0	0	1	1	4	67	v		1	0	1	0	1	1	5	83	v		0	0	1	1	1	0	3	50		v	1	0	0	1	1	1	4	67	v		
32	Ny. F	1	0	1	1	1	5	83	v		1	1	1	1	1	0	5	83	v		1	1	1	0	0	0	3	50		v	1	1	1	1	0	1	5	83	v		1	1	0	0	0	1	3	50		v	
33	Ny. E	1	1	0	0	1	0	3	50		v	1	1	1	1	0	1	5	83	v		1	1	1	1	0	1	5	83	v		1	1	1	1	1	1	6	100	v		1	1	1	0	0	1	4	67	v	
34	Ny. L	0	1	1	1	1	5	83	v		1	1	1	1	1	1	6	100	v		1	1	0	0	1	0	3	50		v	1	1	0	0	1	1	4	67	v		0	1	1	1	0	0	3	50		v	
35	Ny. M	1	1	1	1	1	0	5	83	v		1	1	1	0	1	0	4	67	v		1	0	1	0	1	0	3	50		v	0	1	0	1	0	0	2	33		v	0	0	1	0	1	0	2	33		v
36	Ny. R	1	1	0	1	1	0	4	67	v		0	0	1	1	1	0	3	50		v	0	1	0	1	1	1	4	67	v		0	0	1	1	0	1	3	50		v	0	1	1	1	1	0	4	67	v	
37	Ny. R	0	1	0	1	1	4	67	v		0	0	1	1	1	1	4	67	v		1	1	1	0	1	0	4	67	v		1	0	1	0	0	1	3	50		v	0	1	0	0	1	1	4	67	v		
38	Ny. N	0	0	1	1	0	1	3	50		v	1	0	0	1	0	0	2	33		v	0	0	0	1	1	1	3	50		v	0	0	0	0	1	0	1	17		v	1	1	1	0	0	0	3	33		v
39	Ny. R	1	1	1	0	1	0	4	67	v		1	1	1	0	1	1	5	83	v		1	1	0	1	1	0	4	67	v		1	1	1	0	1	1	5	83	v		1	1	1	0	1	1	5	83	v	
40	Ny. M	1	1	0	1	1	5	83	v		1	1	1	1	1	0	5	83	v		0	1	0	0	1	0	2	33		v	1	0	0	1	1	1	4	67	v		1	1	0	1	1	0	4	67	v		
41	Ny. I	1	1	1	0	0	1	4	67	v		1	1	0	1	1	5	83	v		0	1	1	1	1	0	4	67	v		1	1	1	1	0	1	5	83	v		0	0	1	1	1	0	3	50		v	
42	Ny. W	1	1	1	0	1	5	83	v		1	1	0	0	1	1	4	67	v		1	1	1	0	1	0	4	67	v		1	1	0	1	1	1	5	83	v		1	1	0	1	1	0	4	67	v		
43	Ny. F	0	0	1	0	1	3	50		v	1	1	0	0	1	1	4	67	v		1	1	1	1	0	1	5	85	v		1	1	0	1	1	0	4	67	v		1	1	1	1	0	1	5	85	v		
44	Ny. D	0	1	1	1	0	1	4	67	v		0	0	1	1	1	4	67	v		0	1	1	1	0	1	4	67	v		0	1	1	1	0	0	3	50		v	1	1	1	0	1	1	5	85	v		
45	Ny. K	1	1	0	1	1	0	4	67	v		1	1	1	1	0	1	5	83	v		1	1	1	1	1	0	5	85	v		0	1	1	1	0	1	4	67	v		0	0	1	0	0	1	2	33		v
46	Ny. A	1	1	1	0	1	5	83	v		0	1	0	1	1	1	4	67	v		1	0	1	0	1	0	3	50		v	0	1	1	0	0	0	2	33		v	1	1	1	1	0	1	5	50		v	
47	Ny. H	1	0	1	0	1	5	83	v		1	0	1	1	1	1	5	83	v		1	1	1	0	0	1	4	67	v		0	1	1	1	1	0	4	67	v		1	1	1	0	0	0	3	50		v	
48	Ny. E	1	0	1	1	1	0	4	67	v		1	0	1	1	1	5	83	v		1	0	0	0	1	0	2	33		v	1	0	0	1	1	0	3	50		v	1	1	1	0	1	0	4	67	v		
49	Ny. A	0	1	1	1	0	1	4	67	v		1	1	1	1	1	0	5	83	v		0	1	1	0	1	1	4	67	v		0	0	1	0	0	1	2	33		v	1	0	1	0	0	0	2	33		v
50	Ny. K	1	1	1	0	1	5	83	v		0	0	1	1	1	1	4	67	v		1	0	1	1	1	1	5	83	v		1	0	1	0	0	1	3	50		v	1	1	0	0	0	0	2	33		v	
51	Ny. H	0	0	1	1	0	1	3	50		v	1	1	0	0	1	1	4	67	v		1	0	0	1	0	1	3	50		v	1	0	0	0	1	0	2	33		v	1	0	0	1	0	1	3	50		v
52	Ny. N	1	1	1	1	1	6	100	v		1	1	1	1	1	0	5	83	v		0	1	0	0	1	0	2	33		v	1	1	1	1	0	1	5	83	v		0	1	0	0	1	0	2	33		v	



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
PUSKESMAS MAMAJANG**

Jalan Baji Minasa No.10 Telp.(0411) 854 295 Makassar



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO : 440 / /PKM.MJ/VIII/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. Hj. A. Nurmala Makmur**
Nip : 19590831 198710 2 001
Jabatan : Kepala Puskesmas Mamajang

Menerangkan :

Nama : **Asri Handayani**
NIM : 70400009004
Pekerjaan : Mahasiswi
Jurusan : Kebidanan
Judul : **" Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Suntik
Depo Progestin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2012 "**

Telah melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Makassar, mulai tanggal 28 Juli s/d 30 Agustus 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Agustus 2012

Kepala Puskesmas Mamajang



dr. Hj. A. Nurmala Makmur
Nip : 19590831 198710 2 001

BIODATA

A. Identitas

1. Nama lengkap : ASRI HANDAYANI
2. Nim : 70400009004
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Tempat tanggal/Lahir : Salutubu, 23 Oktober 1991
5. Suku/Bangsa : Luwu/Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. Kakatua III no. 45 Mks.

B. Riwayat Pendidikan

1. SD. Neg. 382 To'bakkun, Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu
Tahun 1998-2003.
2. SLTP Neg. 3 Lamasi, Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu
Tahun 2003-2006.
3. SMA Neg. 1 Walenrang, Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu
Tahun 2006-2009.
4. Penulis terdaftar Sebagai Mahasiswa D3 Kebidanan UIN Alauddin
Makassar Angkatan 2009-2012.